

**PENGARUH PENGGUNAAN *FINANCIAL TECHNOLOGY*, KEMAMPUAN
MANAJERIAL DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN UMKM**

Puji Setya Sunarka¹, Ryan Arya Pamudya², Atika Mutiarachim³, Nur Atika Yuniarti⁴

¹²³⁴Prodi Akuntansi Universitas 17 Agustus 1945 Semarang
psunarka@gmail.com, ryanarya-pramudya@untagsmg.ac.id,
atikamutiarachim@untagsmg.ac.id, nuratika-yuniarti@untagsmg.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *financial technology*, kemampuan manajerial dan literasi keuangan, terhadap kinerja keuangan UMKM. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM yang menggunakan *financial technology*. Teknik pengambilan sampel ditentukan dengan metode *non-probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. Data yang digunakan yaitu data primer berupa kuesioner yang disebarlang langsung kepada para responden. Alat analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel penggunaan *financial technology*, kemampuan manajerial dan literasi keuangan, semua variabel mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Kata Kunci: penggunaan *financial technology*, kemampuan manajerial, literasi keuangan, kinerja keuangan.

Abstract: This study aims to determine the effect of the use of *financial technology*, managerial ability and financial literacy on the financial performance of MSMEs. The population in this study were all MSME actors who use *financial technology*. The sampling technique was determined by the *non-probability sampling method with a purposive sampling approach*. The data used were primary data in the form of questionnaires distributed directly to respondents. The data analysis tool in this study used multiple linear regression analysis with the SPSS program. The results of the study showed that the variables of the use of *financial technology*, managerial ability and financial literacy, all variables have a positive and significant influence on the financial performance of MSMEs.

Keywords: use of *financial technology*, managerial skills, financial literacy, financial performance.

PENDAHULUAN

Persaingan usaha yang semakin hari semakin tajam mengharuskan manajemen perusahaan memiliki nilai jual yang tinggi yang tidak pernah merasa lelah dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengendalikan sumberdaya organisasinya. Persaingan usaha yang membaik akan meningkatkan tingkat perekonomian Indonesia, pembangunan ekonomi melalui sektor

Usaha Mikro, Kecil dan Mengengah (UMKM) menjadi salah satu sektor yang memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto. Pada tahun 2022, Indonesia menempati peringkat pertama di ASEAN sebagai negara dengan jumlah UMKM terbanyak. Pada tahun 2021, UMKM di Indonesia mampu menyerap 97% tenaga kerja, memberikan kontribusi sebesar 60,07% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), dan menyumbang 14,4%

terhadap ekspor nasional. Angka serapan tenaga kerja oleh UMKM di Indonesia ini adalah yang tertinggi di ASEAN, sedangkan di negara-negara tetangga, serapan tenaga kerja oleh UMKM berkisar antara 35% hingga 85%. Meskipun demikian, dalam hal kinerja, UMKM Indonesia masih tertinggal dibandingkan dengan Myanmar, di mana UMKM di sana menyumbang 69,3% terhadap PDB. Selain itu, kontribusi ekspor UMKM Indonesia juga lebih rendah dibandingkan dengan Singapura (38,3%), Thailand (28,7%), Myanmar (23,7%), dan Vietnam (18,7%). UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan menyerap tenaga kerja. UMKM dapat berkontribusi pada 17 tujuan yang tercantum dalam laporan UNDESA tentang UMKM dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sobir, 2019).

Meskipun peran UMKM sangat penting, para pelaku UMKM masih menghadapi berbagai kendala dalam upaya meningkatkan kinerja bisnis mereka dan mengelola keuangannya. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah rendahnya literasi keuangan, keterbatasan dalam kemampuan manajerial, serta adopsi teknologi keuangan yang masih minim. Penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan yang rendah berdampak negatif pada pengelolaan keuangan UMKM, sehingga menghambat kemampuan mereka untuk mengambil keputusan finansial yang tepat (Martadinata & Pasek, 2024).

Selain itu, keterampilan manajerial yang terbatas juga menjadi faktor penghambat bagi UMKM dalam mengelola operasional mereka secara efisien (Manurung et al., 2023). Adopsi

teknologi keuangan yang rendah di kalangan UMKM memperburuk situasi ini, di mana banyak pelaku usaha belum memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas layanan keuangan (Muhammad et al., 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian eksplanatori karena bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antar variabel. Dalam aspek ilmu sosial, penelitian eksplanatori bertujuan untuk mengungkap hal-hal baru dan menarik dengan menelusuri topik penelitian secara mendalam (Swedberg, 2020). Penelitian ini berfokus pada variabel penggunaan *financial technology*, kemampuan manajerial dan literasi keuangan dalam aspek peningkatan kinerja UMKM.

Untuk menjelaskan hasil penelitian, langkah pertama menyusun analisis deskripsi responden berdasarkan jenis usaha, baik kecil maupun menengah, ukuran/skala usaha dan lokasi usaha. Selanjutnya, dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar sah dan dapat diandalkan. Dengan pengambilan data yang dilakukan secara hati-hati, hasil penelitian diharapkan dapat menggambarkan kondisi aktual, sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan di masa depan.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari dari obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM yang menggunakan *financial*

technology di wilayah Kecamatan Gunungpati.

Penelitian ini menggunakan jenis data primer berupa kuesioner yang diberikan kepada 100 responden yang terpilih menjadi sampel. Responden yang dimaksud adalah para pelaku UMKM yang memiliki kriteria yang sesuai

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS 25 dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Regresi linear berganda dipilih sebagai alat analisis karena data penelitian ini berskala interval (rasio metrik), serta kemampuannya untuk menunjukkan pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Adapun model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan data penelitian dan analisis regresi linear berganda menggunakan program SPSS 25 diperoleh hasil berupa informasi yang disajikan sebagai berikut :

Hasil Uji Regresi Linier berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	1.237	1.691
	X1	.364	.085
	X2	.398	.094
	X3	.168	.082

Sumber: Hasil Olah Data 2025

Hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,237+0,364X_1+0,398X_2+0,168X_3+e$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diketahui bahwa variabel penggunaan *financial technology*, kemampuan manajerial, literasi keuangan, mempunyai arah koefisien yang bertanda positif terhadap kinerja keuangan UMKM

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	216.202	3	72.067	31.662	.000 ^b
	Residual	172.985	76	2.276		
	Total	389.188	79			

Hasil pengujian pada tabel diperoleh bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi layak atau fit digunakan untuk penelitian ini.

Koefisien Determinasi (R²)

Mode	R	R Square	Adjusted R Square
1	.745 ^a	.556	.538

Berdasarkan tabel diketahui bahwa nilai R Square adalah sebesar 0,538. Dimana Nilai tersebut memiliki arti bahwa variabel bebas (Penggunaan *Financial Technology*, Kemampuan Manajerial, Literasi Keuangan) secara bersama-sama memberikan pengaruh 53,8% terhadap kinerja keuangan UMKM. Hubungan secara simultan antara variabel independen dengan variabel dependen sebesar 53,8%. Sedangkan sisanya terdapat pengaruh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

Uji Hipotesis

No	Variabel	Beta (Koefisien)	t hitung	Nilai sig.	Ket
1	Penggunaan <i>Financial Technology</i>	0,391	4.284	0,001	H1 diterima
2	Kemampuan Manajerial	0,388	4.255	0,000	H2 diterima
3	Literasi Keuangan	0,163	2.044	0,044	H3 diterima

1. Pengaruh penggunaan *financial technology* terhadap kinerja keuangan UMKM

Nilai signifikansi uji t penggunaan *financial technology* adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dengan nilai beta koefisien 0,391. Ini mengindikasikan penggunaan *financial technology* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM sehingga diperoleh kesimpulan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan penggunaan *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM dapat diterima.

2. Pengaruh kemampuan manajerial terhadap kinerja keuangan UMKM

Nilai signifikansi uji t kemampuan manajerial adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai beta koefisien 0,388. Ini mengindikasikan kemampuan manajerial terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM sehingga diperoleh kesimpulan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan kemampuan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM dapat diterima.

3. Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM

Nilai signifikansi uji t literasi keuangan adalah sebesar $0,04 < 0,05$ dengan nilai beta koefisien 0,163. Ini mengindikasikan literasi keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM sehingga diperoleh kesimpulan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan

Pembahasan

1) Pengaruh Penggunaan *Financial Technology* Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Pada hasil pengujian pengaruh penggunaan *financial technology* terhadap kinerja keuangan UMKM yang ditunjukkan dari hasil uji simultan (Uji f) yang menyatakan nilai uji f lebih besar dari ftabel dan nilai probabilitas f lebih kecil dari taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya hal ini berarti H3 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurnaluri et al., 2023, *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan UMKM khususnya cafe di Kota Kendari.

2) Pengaruh Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Hasil pengujian pengaruh kemampuan manajerial terhadap kinerja keuangan UMKM yang ditunjukkan dari hasil uji simultan (Uji f) yang menyatakan nilai uji f lebih besar dari ftabel dan nilai probabilitas f lebih kecil dari taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya

hal ini berarti H2 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pandak & Nugroho, (2023) kemampuan manajerial yang baik juga berperan dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM. UMKM dengan manajemen yang efektif mampu merencanakan strategi, mengorganisir, mengontrol, dan menerapkan keputusan yang tepat, yang semuanya berkontribusi pada hasil finansial yang lebih baik.

3) Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Berdasarkan hasil rata-rata tertinggi jawaban skor kuesioner variabel indikator pengetahuan keuangan dasar, perencanaan dan pengelolaan keuangan, pemahaman risiko keuangan termasuk kedalam penilaian kriteria tinggi.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan diketahui bahwa persepsi literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM, sebelumnya hal ini berarti H1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Hal ini berpengaruh pada hasil pengujian pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM yang ditunjukkan dari hasil uji simultan (Uji f) yang menyatakan nilai uji f lebih besar dari f_{tabel} dan nilai probabilitas f lebih kecil dari taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya hal ini berarti H1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rusdi, (2022), Literasi keuangan, perilaku

keuangan, dan sikap keuangan secara simultan dan parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

PENUTUP

Simpulan

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

- 1) Variabel yang memiliki pengaruh paling besar dalam mempengaruhi kinerja UMKM adalah variable kemampuan manajerial dengan nilai koefisien sebesar 0,398 dan variable yang mempunyai nilai pengaruh paling kecil adalah literasi keuangan dengan nilai koefisien variable 0,168
- 2) Penggunaan *Financial Technology* mempunyai berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Dengan nilai koefisien regresi 0,364 dimana dalam Tingkat penggunaan *financial technology* yang tinggi akan mengakibatkan tingkatber kinerja keuangan UMKM meningkat.
- 3) Kemampuan Manajerial mempunyai berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat kinerja keuangan UMKM. Dengan nilai koefisien regresi 0,398 dimana tingkat kemampuan manajerial pada UMKM yang tinggi mempunyai Dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.
- 4) Literasi Keuangan disini mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Dengan nilai koefisien regresi 0,168 dimana tingkat literasi keuangan yang tinggi akan berdampak pada Tingkat kinerja keuangan UMKM yang ada.

Saran

Saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

- 1) UMKM untuk lebih dapat memperhatikan Tingkat kemampuan manajerial dikarenakan dalam penelitian ini kemampuan manajerial mempunyai nilai paling tinggi diantara variable lain yaitu penggunaan *Financial Technology* dan literasi keuangan.
- 2) Bagi peneliti lain dapat mengangkat variable lain selain variable yang ada dalam penelitian ini sehingga akan dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh akan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM

DAFTAR PUSTAKA

- Manurung, Indrawati, H., & Mujiono. (2023). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Umkm (Studi Kasus Umkm Kerajinan Tangan Di Kota Pekanbaru). *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, VII(2), 153–163. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/okos/article/download/8519/3641/383>
- Martadinata, I. P. H., & Pasek, N. S. (2024). Peran Literasi Keuangan dan Kemampuan Manajerial dalam Mengoptimalkan Kinerja Keuangan UMKM. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 15(02), 363–372. <https://doi.org/10.23887/jimat.v15i02.80690>
- Muhammad, F. R., Wulandari, E., & Faulah, A. (2024). *di Kecamatan Mampang Prapatan Jakarta*. 3(April), 559–563.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R & D* (S. Y. Suryandari (Ed.); 3rd ed.). ALFABETA
- Sobir, R. (2019). Micro-, small and sedium-sized enterprises (MSMEs) and their role in achieving the Sustainable Development Goals. *United Nations Department of Economic and Social Affairs Division for Sustainable Development Goals*, 1–44